



GEDUNG
Prof. Dr. Syawal Gulfom, M.Pd.
"Membangun Negeri dari Sekolah"

**SEMINAR NASIONAL KIMIA
DAN PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA
FMIPA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2020**

Sabtu 12 Desember 2020 Pukul 08.00 WIB s.d. selesai

Tema: Optimalisasi Sains, Teknologi
dan Pembelajaran Kimia Menuju
Manusia Indonesia Seutuhnya

Organized by:
Jurusan Kimia FMIPA Unimed dan IA-Kimia Unimed

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	viii
SAMBUTAN DEKAN	ix
SUSUNAN DEWAN REDAKSI	xi
NASKAH PROSIDING	
<i>Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Proyek Pada Materi Asam Dan Basa Di Sekolah Menengah Atas</i>	1
Novelyani Siregar ^{1*} , Jamalum Purba ²	1
<i>Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa Melalui Penerapan Model PBL Berbantuan Media Adobe Flash pada Materi Laju Reaksi</i>	6
Indah Ramadhan ¹ , Bajoka Nainggolan ²	6
<i>Perbedaan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa yang dibelajarkan Menggunakan Problem Based Learning dan Discovery learning Berbantuan Adobe Flash pada materi laju reaksi</i>	12
Nia Adelia ¹ , Dewi Syafriani ²	12
<i>Analisis Bahan Ajar Kimia Kelas Xi Sma/Ma Pada Materi Hidrokarbon</i>	18
Fadhilah Latief ^{1*} , Albinus Silalahi ² , Nurfajriani ²	18
<i>Penjernihan Minyak Jelantah Dengan Menggunakan Adsorben Sekam Padi Dan Serabut Kelapa</i>	24
Febi Ridhanisa	24
<i>Penggunaan RBDCNO untuk Menghasilkan Produk Oleokimia Terhidrogenasi pada Oleochemical Plant Berbasis Bahan Baku CPKO</i>	29
Pravil M. Tambunan ^{1,*} , Anna Juniar ²	29
<i>Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Lesson Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Laju Reaksi</i>	34
Veren Raenovta ^{1,*} dan Retno Dwi Suyanti ²	34
<i>Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Dengan Media WEB Pada Materi Termokimia Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa</i>	42
Bambang Enra Priando Purba ^{1,*} , Ida Duma Riris ² dan Zainuddin Muchtar ³	42
<i>Produksi Gas Hidrogen Dengan Metode Logam Direaksikan Dengan Asam Arrhenius</i>	48
Elsima Nainggolan ¹ , Aura Fitriani Harahap ² , Anna Chairunissa Siregar ³ , Aria Nanda ⁴	48
<i>Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Mahasiswa melalui Penerapan Model Penemuan Konsep</i>	52
Elvinawati ¹	52

Pengembangan E-book Inovatif Pada Materi Laju Reaksi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	58
<i>Fatimah Asri Jambak^{1,*}, Iis Siti Jahro²</i>	58
Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Pada Materi Laju Reaksi Untuk Kelas Xi Sma	63
<i>Efrahim Melinda Br Purba^{1,*} dan Marudut Sinaga²</i>	63
Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi	69
<i>Lili Nur Indah Sari Tarigan^{1,*}, Hafni Indriati Nasution²</i>	69
Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berbasis Kontekstual pada Materi Kesetimbangan Kimia Di Kelas XI SMA	76
<i>Sahfitri Wirdani Nasution^{1,*}, Saronom Silaban²</i>	76
The Development of an Interactive Learning Material Based on Website on The Electrolyte and Non Electrolyte Solution Topic	83
<i>Fanny Fahiri^{1,*}, Nora Susanti²</i>	83
Pengembangan Media Interaktif Ispring Presenter Pada Materi Kesetimbangan Kimia	89
<i>Mutia Ardila^{1,*}, Ajat Sudrajat²</i>	89
Mini Review Pengembangan media e-learning pada Situasi Pandemi COVID -19	95
<i>Wan Azura^{1,*}, Albinus Silalahi²</i>	95
<i>Identifikasi Zat Pewarna Sintesis Dalam Minuman Sachet Dengan Kromatografi Kertas</i>	101
<i>Sri Adelila Sari¹, dan Ade Novita Sari Lubis²</i>	101
<i>Penjernihan Minyak Goreng Bekas (Jelantah) Dengan Menggunakan Daun Nanas (Ananas comosus) Sebagai Adsorben Teraktivasi dan Tidak Teraktivasi</i>	105
<i>Laras Arma Dita</i>	105
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visualisasi 3D dan Animasi Molekul pada Sub Pokok Bahasa Bentuk Molekul di SMA</i>	111
<i>Putri Sintiani^{1,*}, Novira Dewita² dan Asep Wahyu Nugraha³</i>	111
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ispring Presenter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Ikatan Kimia</i>	118
<i>Mahmud^{1,*}, dan Shabra Arifa²</i>	118
<i>The Implementation Of Problem Based Learning (PBL) With Audiovisual Media In Class X SMA</i>	122
<i>Tio Lyn Sihombing¹, Marham Sitorus²</i>	122
<i>Efektivitas Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi</i>	125
<i>Yuni Ariyani Banjarnahor¹ dan Wesly Hutabarat²</i>	125

<i>Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Flashcard Berbasis Online Pada Materi Ikatan Kimia</i>	133
Regina Pasaribu ^{1*} dan Agus Kembaren ¹	133
<i>Minyak Atsiri Dari Daun (Jeruk Purut Dan Serai) Dan Biji (Andaliman Dan Ketumbar) Menggunakan Metode Destilasi Uap</i>	139
Sri Adelila Sari ¹ , dan Desi Heriyanti Nasution ²	139
<i>Penerapan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Masalah Terintegrasi Karakter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Asam Basa Di Perguruan Tinggi</i>	146
Nisyya Syarifatul Husna ^{1,*} , Zainuddin Muchtar ² , dan Eddiyanto ²	146
<i>Pembuatan Pestisida Nabati Menggunakan Limbah Tanaman Dengan Campuran Puntung Rokok</i>	153
Gilbert Alberto Simon Gulo	153
<i>Merancang Alat Produksi Gas Hidrogen dengan Metode Sederhana</i>	158
Cessya Noviandra Br Tarigan ¹ , Anastasia Gayatri M ² , Cindy Fitria ³	158
<i>Produksi Gas Hidrogen Menggunakan Alumunium Foil Dengan Bantuan Katalis Asam (Hcl) Dan Basa(Naoh)</i>	162
Desy Istanti Simbolon ^{1*} , Aisyah fitria Sari ² , Ayu Inggrias Tuty ³	162
<i>Pemanfaatan Bahan Alam dan Yoghurt untuk Pembuatan Masker Wajah</i>	166
Yossi Lestari Situmorang dan Sri Adelila Sari	166
<i>Perbedaan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Yang Dibelajarkan Menggunakan Inkuiri Terbimbing Dan Discovery Learning</i>	171
Selvi Hotnita Manik ^{1,*} , Anna Juniar ²	171
<i>Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita</i>	178
Sanggup Barus ¹ , Sahat Siagian ² , Abdul Hasan Saragih ³	178
<i>Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Titrasi Asam Basa</i>	185
Shela Jannata ^{1,*} , Anna Juniar ²	185
<i>Pengaruh Multimedia ISpring Presenter Berbasis Problem Based Learning Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Laju Reaksi</i>	194
Nurfajriani ^{1*} , Nur Halimah ² , Siti Hajar ³	194
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Media Prezi Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit</i>	201
Mhd.Rizki.Harahap ^{1,*} , Dahniar Siregar ²	201
<i>Pengaruh Model Pembelajaran PBL dengan Media Bingo Pada Materi Laju Reaksi Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa</i>	207
Sofia Andini ^{1,*} , Ratu Evina Dibyantini ²	207

<i>Kajian Enumerator Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Pembelajaran Kimia Secara Daring Di Kecamatan Sumur Bandung, Bandung 2020</i>	215
Tiurma PT Simanjuntak STP Msi	215
<i>Implementasi Bahan Ajar Terintegrasi Nilai Spiritual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa</i>	230
Nada Maghfira Meutia ^{1*} dan Ayi Darmana ²	230
<i>Pengembangan Bahan Ajar Inovatif Topik Ikatan Kimia valiberdasarkan Problem Based Learning</i>	235
Izzatul khairi Sajida s ^{1*} , marini damanik ²	235
<i>Implementasi Bahan Ajar Kimia Terintegrasi Nilai Spiritual Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa</i>	241
Tia Utami ^{1*} dan Ayi Darmana ²	241
<i>Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visualisasi 3D dan Animasi Molekul Terhadap Hasil Belajar Bahasan Bentuk Molekul</i>	244
Novira Dewita ^{1*} , Putri Sintiani ² dan Asep Wahyu Nugraha ³	244
<i>Inovasi Bahan Ajar Berbasis Pendekatan SETS (Science, Environment, Technology And Society) Terintegrasi Nilai Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi</i>	251
Rafika Utami ^{1*} Ayi Darmana ²	251
<i>Penerapan Model Pembelajaran STAD dan Discovery Learning Berbantuan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</i>	256
Siti Aminah Br Bancin ^{1*} , Dewi Syafriani ²	256
<i>Pengaruh Multimedia Articulate Storyline Berbasis Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Laju Reaksi</i>	261
Siti Hajar ^{1*} , Nurfajriani ² dan Nur Halimah ³	261
<i>Validasi Bahan Ajar Kimia Dasar Terintegrasi Nilai – Nilai Islam Berbasis Kontekstual</i>	268
Rizki Fitriani Nasution ^{*1} , Ayi Darmana ² , Ajat Sudrajat ³	268
<i>Desain dan Uji Coba Game Edukasi Berbasis Role Playing Game (RPG) pada Materi Sistem Periodik Unsur</i>	275
<i>Designing and Testing Role Playing Game (RPG) Based Education Game on Periodic System of the Elements Lesson</i>	275
Dina Liana ^{1*} , Yuni Fatisa ²	275
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Adobe Flash Pada Materi Ikatan Kimia</i>	283
Luxy Grebers Swend Sinaga ^{1*} , Ayi Darmana ^{2*}	283
<i>Melatkan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Analisis Anion</i>	288
Anna Junior ^{1*} dan Privil Mistryanto Tambunan ²	288

<i>Pengaruh Pemakaian Media Power Point (PPT) dan Media Alat Peraga dengan Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia</i>	293
Nisa Qurrata Aini ^{1*} , Jasmidi ¹ , Putri Sintiani ¹ , dan Novira Dewita ¹	293
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Laju Reaksi</i>	298
Siti Zubaidah ^{1*} , Zainuddin Muchtar ²	298
<i>Implementasi Bahan Ajar Kimia Terintegrasi Nilai-Nilai Spiritual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Siswa</i>	305
Annisa Sylvia Nurfikalana Simbolon ¹ , Ayi Darmana ²	305
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Materi Termokimia</i>	313
Kelvin Martinus Bago , Zainuddin Muchtar	313
<i>Penerapan Media Monopoli Berbasis Teams Games Tournament (TGT) Hasil Pengembangan Dalam Pembelajaran Ikatan Kimia</i>	320
Bajoka Nainggolan ^{1*} , Nurul Chairina Batubara ²	320

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT atas Rahmat yang diberikan-NYA sehingga Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia serta pelantikan Ikatan Alumni Periode 2020-2024 Jurusan Kimia Unimed selesai tersusun dan dapat kami hadirkan ke hadapan pembaca. Prosiding ini adalah kumpulan dari artikel pada bidang Kimia dan Pendidikan Kimia.

Penyebarluasan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan penguatan kerjasama mitra dengan Unimed. Hal ini berarti pengupayaan untuk menempatkan hasil penelitian sebagai bagian dari kegiatan penumbuhan budaya IPTEK Inovatif. Melalui langkah-langkah yang konkrit dan terpadu dalam mengelola hasil-hasil penelitian di Jurusan Kimia. Jurusan Kimia FMIPA UNIMED terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian mahasiswa dan dosen untuk menjadi lebih baik. Penerbitan Prosiding ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan stakeholder lainnya dalam mengakses hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Jurusan kimia FMIPA Unimed mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penulisan prosiding ini.

Medan, Desember 2020
Ketua Jurusan Kimia

Dr. Ayi Darmana, M.Si



KATA SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semuanya

Puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat hadir di tempat ini untuk mengikuti kegiatan Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia serta Pelantikan Ikatan Alumni periode 2020 – 2024 Jurusan Kimia Unimed tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Jurusan Kimia bekerjasama dengan Ikatan Alumni Jurusan Kimia FMIPA Unimed. Kami ucapkan **Selamat datang** kepada seluruh peserta kegiatan Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia serta Pelantikan Ikatan Alumni periode 2020 – 2024 Jurusan Kimia Unimed.

Pelaksanaan kegiatan Seminar pada kondisi pandemik saat ini memiliki tantangan tersendiri karena semua aktivitas yang kita lakukan harus mengikuti protokol kesehatan, sehingga pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara virtual. Ke depan pelaksanaan Seminar Nasional secara virtual ini dapat dijadikan peluang karena pelaksanaannya bisa lebih murah dan efisien, sehingga bentuk pertukaran informasi dan kolaborasi dapat dilakukan dengan cara-cara yang lebih efisien.

Sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan berpartisipasi aktif dalam menyelenggarakan program/kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan sains dan teknologi di masa yang akan datang. Pada kegiatan Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia serta Pelantikan Ikatan Alumni periode 2020 – 2024 Jurusan Kimia Unimed tahun 2020 mengambil tema: Optimalisasi Sains, Teknologi, dan Pembelajaran Kimia Menuju Manusia Indonesia Seutuhnya dengan keynote speaker Prof. Dr. H. R Asep Kadarohman, M.Si, Muhammad Haris Effendi Hasibuan S.Pd, M.Si, Ph.D, Dr. Ayi Darmana, M.Si, dan Dr. Murniaty Simorangkir, MS dengan invited speaker Imam Kusnodin, M.Pd dan Ahmad Nawawi S.Pd, M.Pd. Dalam kegiatan ini juga akan dilakukan pelantikan pengurus Ikatan Alumni Jurusan Kimia FMIPA Unimed. Selain kedua aktivitas tersebut pada kegiatan ini juga akan dilakukan Seminar parallel dalam bidang pendidikan kimia dan ilmu kimia, melalui aktivitas tersebut diharapkan terjadi tukar menukar informasi sehingga dapat diwujudkan kolaborasi dalam kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai kepanjangan tangan dari pimpinan Universitas Negeri Medan mendukung sepenuhnya pelaksanaan kegiatan Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia serta Pelantikan Ikatan Alumni periode 2020 – 2024 Jurusan Kimia Unimed ini serta mengucapkan terimakasih kepada seluruh personil kepanitiaan yang telah bekerja keras, sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik. Saya berharap semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat positif terhadap pengembangan

kualitas sumberdaya manusia dan pengembangan sains dan teknologi di masa yang akan datang.

Akhir kata, jika masih terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan ini, atas nama civitas akademika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saya mengucapkan **Selamat** mengikuti kegiatan kegiatan Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia serta Pelantikan Ikatan Alumni periode 2020 – 2024 Jurusan Kimia Unimed, dengan memohon kepada Allah swt, semoga apa yang kita harapkan pada kegiatan ini dapat terwujud.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Desember 2020
Dekan FMIPA UNIMED

Prof. Dr. Fauziah Harahap, M.Si



THE
Character Building
UNIVERSITY

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KIMIA DAN PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA FMIPA UNIMED**

**Gedung Prof. Dr. Syawal Gultom, MPd
FMIPA Universitas Negeri Medan, Medan 12 Desember 2020**

PENANGGUNG JAWAB:

Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si
Dr. Ayi Darmana, M.Si

DEWAN REDAKSI

Dr. Asep Wahyu Nugraha, M.Si
Dr. Zainuddin Muchtar, M.Si
Dr. Sri Adelila Sari, SPd, M.Si
Dr. Lisnawaty Simatupang, S.Si, M.Si
Dra. Hafni Indriati Nasution, M.Si.
Nora Susanti, S.Si., M.Sc., Apt.
Drs. Jasmidi, M.Si
Dra. Anna Juniar, M.Si

REVIEWER:

Prof. Dr. Albinus Silalahi, MS
Prof. Dr. Retno Dwi Suyanti, M.Si
Dr. Ani Sutiani, M.Si
Dr. Destria Roza, M.Si
Dr. Sri Adelila Sari, SPd, M.Si
Dr. Junifa Layla Sihombing, S.Si., M.Sc.
Dr. Murniaty Simorangkir, M.Si
Dr. Ahmad Nasir Pulungan, M.Sc

EDITOR:

Haqqi Annazili Nasution, S.Pd., M.Pd.
Ricky Andi Syahputra, S.Pd, M.Sc
Siti Rahmah, S.Pd., M.Sc
Susilawati Amdayani, S.Si., M.Pd.
M. Isa, S.Si., M.Pd

Prosiding Semnaskim

Jurusan Kimia FMIPA
Universitas Negeri Medan
ISBN 978-602-9115-73-4

Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita

Sanggup Barus¹, Sahat Siagian², Abdul Hasan Saragih³

^{1,2,3} Program Studi Teknologi Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Medan, Indonesia

Email : sanggupbarus101154@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode quasi eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data adalah instrumen tes kemampuan menulis teks berita. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik komparasional dengan menggunakan pre-test dan post-test one group design. Hasil penelitian menunjukkan tiga hal. Pertama, kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri, tergolong ke dalam kategori sangat kurang. Kedua, kemampuan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri, tergolong ke dalam kategori sangat baik. Ketiga, penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Kata kunci :

model, inkuiri, kemampuan, menulis, berita

Abstract

This research aims to know whether the use of inquiry instructional model can increase student's writing ability of news text. This research used quantitative descriptive approach. The method used was quasi-experiment method. The instrument used to collect data was test instrument of writing ability of news text. The technique of data analysis was comparational technique using pre-test and post-test one group design. The result showed three points. Firstly, the ability of student in writing news text before using inquiry instructional model was categorized very low. Secondly, the ability of student in writing news text after using inquiry instructional model was categorized very good. Thirdly, the use of inquiry instructional model can increase student's writing ability of news text.

Key words :

model, inquiry, ability, writing, news

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa. Dengan aktivitas menulis orang dapat mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada orang atau bangsa lain. Flynn Stainthor (2006) mengatakan, "*Writing is used by writers to translate their ideas into words on the page so they can communicate their ideas to others.*" Artinya ialah bahwa dengan kegiatan menulis itu orang atau penulis dapat menerjemahkan ide-idenya ke dalam kata-kata secara tertulis sehingga

dapat mengomunikasikan ide-idenya kepada orang lain. Karena itu, pada era teknologi informasi ini orang atau bangsa yang terpelajar akan dapat memanfaatkan aktivitas menulis sebagai upaya strategis dalam memperkenalkan dirinya kepada dunia. Dengan demikian kemampuan menulis yang pemerolehannya melalui latihan secara kontinu itu, menjadi sangat penting dalam kehidupan modern ini. Salah satu jenis kemampuan menulis yang diperlukan siswa atau mahasiswa sekarang ini adalah kemampuan menulis teks berita.

Namun, realitas menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih rendah. Dari wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pancur Batu diperoleh informasi bahwa penguasaan cara menulis teks berita siswa dinilai sudah relatif baik, tetapi kemampuannya menulis teks berita masih rendah. Bangun (2013) menyatakan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 1 Tiganderket 70, 65 dan tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Suwarti (2011) menyatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri Beringin adalah 54, 68. Fenomena-fenomena itu dapat disebabkan kurangnya minat, motivasi, dan kondisi fisik siswa ketika belajar.

Dalam konteks pembicaraan ini, secara konseptual berita dapat dijelaskan sebagai berikut. Berita sepadan dengan *news* yang berasal dari kata *new* 'baru'. Dalam hal ini segala yang baru merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukannya wirasutisna (1995) menyatakan, "Yang disebut berita atau *news* itu ialah hal-hal yang luar biasa atau istimewa. Senada dengan hal itu, Shahab (2008) menyatakan, "Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik pembaca, entah karena pentingnya atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest*, seperti humor, emosi dan ketegangan." Berdasarkan informasi ini, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan tentang fakta-fakta atau ide yang cukup penting, cukup aktual, dan cukup menarik yang ditulis oleh wartawan dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Fakta dapat berupa *event* 'kejadian' atau peristiwa dan dapat pula suasana atau kondisi. Ide dapat berupa pendapat yang benar. Media massa periodik adalah sarana untuk menyampaikan berita yang penerbitannya atau penyiarannya secara periodik, yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet. Kelengkapan unsur isinya biasanya dinyatakan dengan 5W + 1H, yaitu *What* 'Apa', *Who* 'Siapa', *Where* 'Di mana', *When* 'Kapan', dan *Why* 'Mengapa' serta *How* 'Bagaimana'.

Terkait dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, tentunya kemampuan menulis teks berita siswa di sekolah harus ditingkatkan. Untuk itu model pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran harus mendapat perhatian guru. Guru harus dapat memilih model pembelajaran yang relevan dan dapat menggunakannya dengan baik dalam pembelajaran menulis teks berita. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat menjadi salah satu solusi dalam permasalahan ini. Kunandar (2009) menyatakan, "Pembelajaran inkuiri adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri." Peran guru dalam model pembelajaran ini adalah sebagai: motivator (pemberi rangsangan siswa bergairah dalam belajar), fasilitator (menunjukkan jalan keluar kesulitan siswa), penanya (menyadarkan siswa yang mengalami kekeliruan), administrator (bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas), pengaruh (memimpin siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran), manajer (mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas), dan rewarder (memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai siswa). Shoimin (2014) menyatakan enam langkah model pembelajaran inkuiri ini, yaitu (a) membina suasana yang responsif, (b) mengemukakan permasalahan untuk diinkuiri melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya dengan mengajukan pertanyaan ke arah mencari, merumuskan, dan memperjelas permasalahan, (c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang data masalah, (d) merumuskan hipotesis/perkiraan yang merupakan jawaban dari pernyataan tersebut, (e) menguji hipotesis, dan (f) pengambilan simpulan yang dilakukan guru dan siswa. Aplikasi langkah-langkah pembelajaran ini dalam pembelajaran menulis teks berita menunjukkan bahwa pendekatan pembelajarannya bersifat *student centered*. Aktivitas pembelajarannya ditekankan pada keaktifan siswa, bukan pada ceramah guru.

Masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri? Bagaimana kemampuan siswa menulis teks berita setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri? Apakah penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa? Sesuai dengan masalah itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri, mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri, dan mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini berjumlah 30 orang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode quasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *one group pre-test and post-test design* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

- O₁ : tes kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- X : perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- O₂ : tes kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu model pembelajaran inkuiri dan kemampuan menulis teks berita. Definisi operasionalnya ialah bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang penggunaannya dengan langkah-langkah orientasi (langkah membangun suasana kelas yang menyenangkan), merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data,

menguji hipotesis, dan merumuskan simpulan. Selanjutnya, kemampuan menulis teks berita adalah skor yang diperoleh siswa setelah belajar menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, yaitu tes kemampuan menulis teks berita. Dalam hal ini, siswa ditugaskan menulis sebuah teks berita dengan menggunakan struktur dan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku dalam teks berita. Bahan berita yang ditulis adalah sebuah peristiwa yang pernah diamati siswa. Aspek-aspek yang dinilai dalam teks berita siswa adalah kelengkapan unsur-unsur pembentuk berita, keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, kesesuaian/kemenarikan judul, dan ketepatan penggunaan ejaan dalam berita.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Menulis Teks Berita

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Gagal	Persentase
Kelengkapan unsur-unsur pembentuk berita	25-21	20-16	15-11	10-6	5-0	20%
Keruntutan pemaparan	25-21	20-16	15-11	10-6	5-0	20%
Penggunaan kalimat	25-21	20-16	15-11	10-6	5-0	20%
Kesesuaian/kemenarikan judul	25-21	20-16	15-11	10-6	5-0	20%
Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita	25-21	20-16	15-11	10-6	5-0	20%

Kategori kemampuan menulis teks berita siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori yang dinyatakan oleh Arikunto (2006), yaitu sangat baik (85-100), baik (75-84), cukup (65-74), kurang (55-64), dan sangat kurang (0-54). Kategori ini digunakan untuk mengetahui gambaran atau tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum

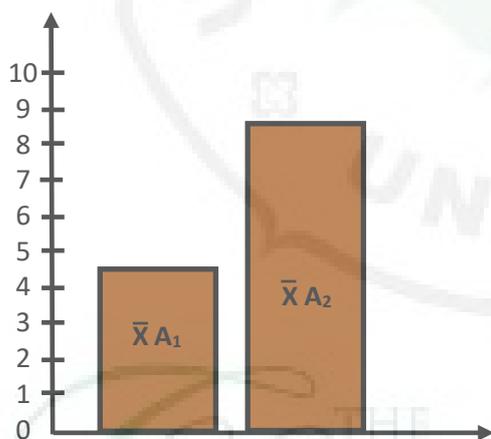
menggunakan model pembelajaran inkuiri dan setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah skor yang diperoleh semua siswa dari *pre-test* (sebelum menggunakan pembelajaran inkuiri) adalah 1440. Rata-rata skornya 48. Dengan menggunakan kategori kemampuan yang dibuat Arikunto, rata-rata skor ini tergolong ke dalam kategori sangat kurang.

Jumlah skor yang diperoleh semua siswa dari *post-test*, setelah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah 2652. Rata-rata skornya adalah 88,4. Rata-rata skor kemampuan siswa dari *post-test* ini berada pada rentang 85-100. Oleh karena itu, rata-rata skor ini dapat dikategorikan sangat baik.

Agar perbedaan kedua rata-rata skor itu dapat diketahui dengan lebih jelas dapat diperhatikan gambar yang di bawah ini.



Gambar Diagram Perbedaan Rata-rata Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa dari *Pre-test* dan *Post-test*

Keterangan :

$\bar{X} A_1$: rata-rata skor kemampuan menulis teks berita siswa dari *pre-test* (sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri)

$\bar{X} A_2$: rata-rata skor kemampuan menulis teks berita siswa dari *post-test* (setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri)

Untuk mengetahui apakah perbedaan kedua rata-rata skor itu signifikan atau tidak, dilakukan uji hipotesis penelitian dengan uji-t

sebagaimana telah dinyatakan pada pembicaraan terdahulu. Dalam hal ini uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas kelompok A_1 (yang bersumber dari *pre-test*) dari A_2 (yang bersumber dari *post-test*) dilakukan dengan uji Liliefors (Sudjana (2005)). Uji homogenitas kedua kelompok data itu dilakukan dengan uji F (Sudjana (2005)).

Hasil uji normalitas kelompok data A_1 dan A_2 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelompok Data A_1 dan A_2

Kelompok Data	N	Lo	L _{tabel}	Simpu Lan
			$\alpha = 0,05$	
A_1	30	0,1000	0,161	Normal
A_2	30	0,0836	0,161	Normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari kedua kelompok data (A_1 dan A_2) diperoleh harga $Lo < L_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa data kemampuan menulis teks berita siswa sebelum penggunaan model pembelajaran inkuiri (yang bersumber dari *pre-test*) dan data kemampuan menulis teks berita siswa setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri (yang bersumber dari *post-test*), berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas kedua kelompok data itu dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Data A_1 dan A_2

Kelompok Data	N	Dk	Si ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Sim Pulan
					$\alpha = 0,05$	
A_1	30	29	16	1,0187	1,85	Homo Gen
A_2	30	29	16,30			

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari kedua kelompok data (A_1 dan A_2) diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,0187 < 1,85$). Oleh karena itu, dinyatakan bahwa varians data kemampuan menulis teks berita kelompok A_1 (sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri) dan varians data kemampuan menulis

teks berita A₂ (setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri) adalah homogen.

Dengan terpenuhinya persyaratan analisis itu hipotesis penelitian ini dapat diuji. Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

dan $n = 30$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,84 > 1,7184$)

Jadi, hipotesis penelitian ini dapat diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Karena itu, dapat pula dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Berkaitan dengan hasil penelitian itu, ada beberapa hal yang perlu dibahas. Pertama, perihal rata-rata skor kemampuan menulis teks berita siswa pada setiap aspek kemampuan yang dapat dilihat pada tabel yang di bawah ini.

Tabel 5. Rata-rata Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa pada Setiap Aspek Kemampuan

Aspek Kemampuan	Rata-rata Skor Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri	Rata-rata Skor Setelah Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri	Peningkatan (%)
Kelengkapan Unsur-Unsur Berita	12,46	25,46	13,00%
Keruntutan Pemaparan	11,33	22,46	11,13%
Penggunaan Kalimat	9,16	16,9	7,74%
Kesesuaian / Kemenarikan Judul	7,93	13,33	5,40%
Ketepatan Penggunaan Ejaan	7,10	10,23	3,13%

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa pada aspek kelengkapan unsur-unsur berita sebelum penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 12,46 dan setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 25,46. Ini berarti bahwa ada kenaikan sebesar 13%. Rata-rata skor siswa

pada aspek keruntutan pemaparan sebelum penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 11,33 dan setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 22,46. Ini berarti bahwa ada kenaikan sebesar 11,13%. Rata-rata skor siswa pada aspek penggunaan kalimat sebelum penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 9,16 dan setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 16,9. Ini berarti bahwa ada kenaikan sebesar 7,74%. Rata-rata skor siswa pada aspek kesesuaian/kemenarikan judul sebelum penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 7,93 dan setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 13,33. Ini berarti bahwa ada kenaikan sebesar 5,40%. Rata-rata skor siswa pada aspek ketepatan penggunaan ejaan sebelum penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 7,10 dan setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah 10,23. Ini berarti bahwa ada kenaikan sebesar 3,13%.

Kenaikan nilai rata-rata siswa adalah menonjol pada aspek kelengkapan unsur-unsur berita, keruntutan pemaparan, dan penggunaan kalimat dalam berita. Dapat diinterpretasikan bahwa hal itu disebabkan siswa terbantu dalam pembelajaran yang menggunakan penggunaan model pembelajaran inkuiri. Dengan adanya kebebasan memberi pendapat, menemukan informasi, bertanya-jawab, dan sebagainya dalam kegiatan pembelajarannya, siswa berpeluang berpikir kreatif dan mengingat kembali fakta-fakta yang didapatkannya untuk dirangkainya sehingga terlihat unsur-unsur berita secara sistematis dalam tulisannya. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri semua siswa aktif dalam belajar, model pembelajaran inkuiri semua siswa aktif dalam belajar, semua kesulitan yang dihadapinya dapat ditanyakannya kepada teman-temannya dan dapat membandingkannya dengan pendapatnya sendiri. Dengan adanya hipotesis yang harus dijawab dalam kegiatan belajar, maka pikiran siswa terfokus pada apa saja yang harus didapatkan mereka untuk digunakan dalam latihan menulis teks berita.

Kenaikan nilai atau rata-rata skor siswa pada aspek kesesuaian/kemenarikan judul dan ketepatan penggunaan ejaan adalah relatif rendah. Dapat ditafsirkan bahwa hal itu

disebabkan pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri yang relatif rendah terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita dalam hal kesesuaian/kemenarikan judul dan ketepatan penggunaan ejaan. Oleh karena itu, khusus untuk meningkatkan kemampuan siswa aspek kesesuaian/kemenarikan judul dan ketepatan penggunaan ejaan yang bersifat mekanistik, guru harus mengamati secara cermat dalam hal apa saja siswa kurang mampu, baik pada aspek kesesuaian/kemenarikan judul maupun dalam penerapan kaidah-kaidah ejaan. Dengan demikian guru dapat merencanakan dalam hal apa saja yang perlu mendapat penekanan pada kedua aspek penilaian itu untuk diimplementasikan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Kedua, berdasarkan interpretasi itu, dapat dinyatakan bahwa untuk menghasilkan sebuah teks berita yang baik siswa harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang hakikat teks berita dan rangkaian peristiwa (fakta), pengetahuan tentang kalimat, dan pengetahuan tentang ejaan. Kalau siswa tidak ikut meliputi berita, maka guru harus mempersiapkan sumber beritanya, misalnya gambar suatu keadaan tempat tertentu, orang, dan peristiwa. Semua hal itu sangat menentukan kualitas teks berita.

Ketiga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam perencanaan program pembelajaran menulis teks berita, khususnya dalam perencanaan metode pembelajaran. Karena ternyata bahwa pembelajaran menulis teks berita dapat berhasil baik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Selain itu, dalam praktiknya penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat mewujudkan keaktifan belajar siswa dan efektifitas dalam pembelajaran menulis teks berita. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat melatih siswa berpikir logis untuk menjalin peristiwa demi peristiwa atau fakta demi fakta untuk dapat sampai pada suatu simpulan. Lalu, kemampuan ini sangat berguna untuk dapat menulis teks berita. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran menulis teks berita dapat memotivasi siswa dalam belajar dan melatih

siswa untuk membiasakan mereka bekerja sama dalam belajar. Dalam pelaksanaannya fungsi guru terutama sebagai fasilitator dan pembimbing.

Demikianlah hasil penelitian dan pembahasan ini. Namun, pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran ini memerlukan persiapan yang matang. Guru harus dapat membuat rencana pembelajarannya dan mengelola pelaksanaannya dengan baik dan menyangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri dikategorikan sangat kurang. Kemampuan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri tergolong ke dalam kategori sangat baik. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada guru-guru bahasa Indonesia atas dukungannya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

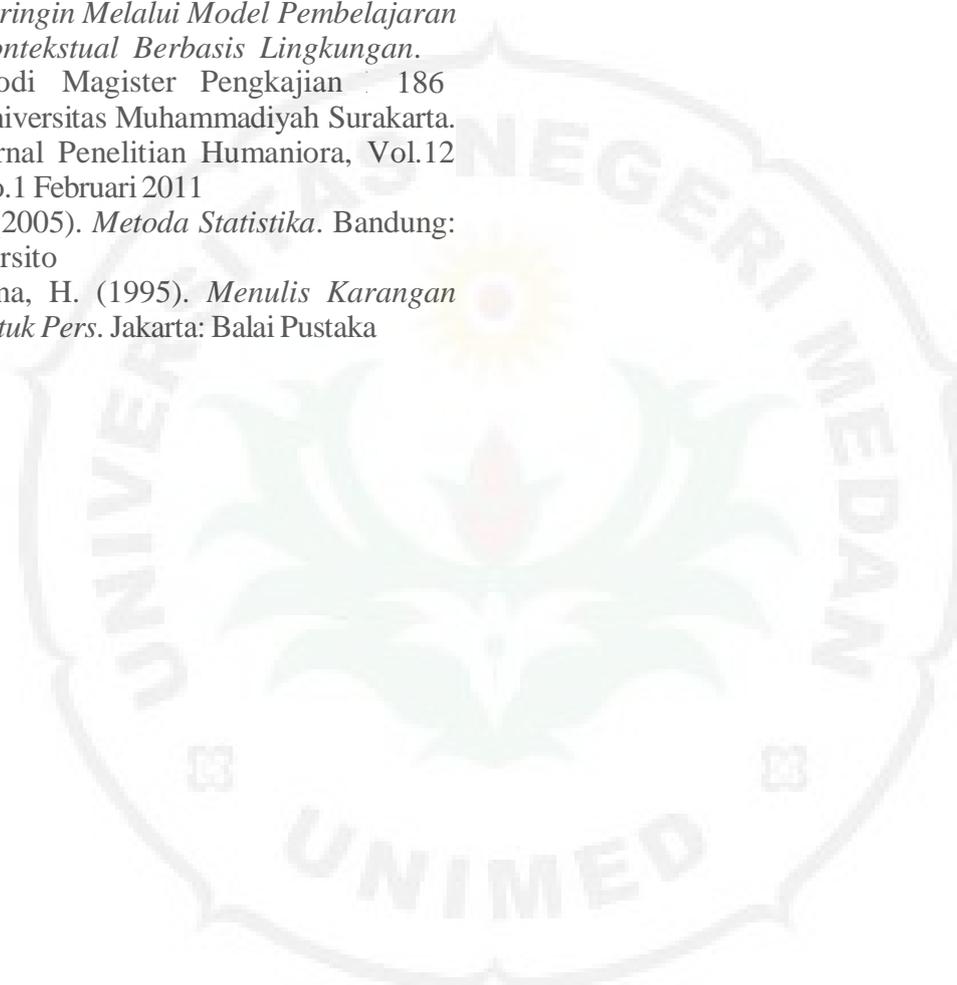
DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bangun, S.U. (2013). *Pengaruh Teknik Forum Menulis Berita oleh Siswa SMP Negeri 1 Tiganderket Tahun Pelajaran 2012/2013*. Medan: FBS Unimed
- Flynn, N. dan Stainthorp, R. (2006). *The Learning and Teaching of Reading and Writing*. John Wiley & Sons.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo
- Shahab, A.A. (2008). *Tips & Trik Menulis : Cara Mudah Menjadi Jurnalis*. Jakarta: Diwan Publish

Prosiding Semnaskim

Jurusan Kimia FMIPA
Universitas Negeri Medan
ISBN 978-602-9115-73-4

- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Suwarti dkk. (2011). *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri 1 Beringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan*. Prodi Magister Pengkajian 186 Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.12 No.1 Februari 2011
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Wirasutisna, H. (1995). *Menulis Karangan untuk Pers*. Jakarta: Balai Pustaka



THE
Character Building
UNIVERSITY